

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PUSTAKAWAN**



**ANALISIS MINAT KUNJUNG DOSEN ISI YOGYAKARTA KE UPT
PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA DENGAN MENGADAPTASI DIMENSI
PENGUKURAN LIBQUAL+TM**



Peneliti :

Samiyati, S.Sos.

NIP. 19770606 200312 2 002

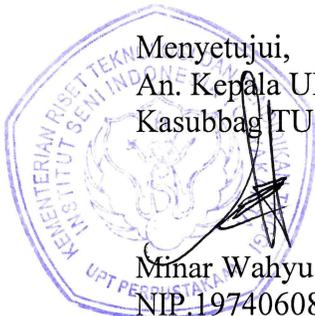
**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2018-09-27
Nomor: DIPA A-042.01.2.400980/2018, tanggal 5 Desember 2017
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 204/KEP/2018 tanggal 2 Mei 2018-09-27
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
Nomor: 2956/IT4/LT/2018 tanggal 25 Mei 2018**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

- Judul Usulan : Analisis Minat Kunjung Dosen ISI Yogyakarta ke UPT
Perpustakaan ISI Yogyakarta dengan Mengadaptasi Dimensi
Pengukuran LibQual+TM
1. Topik Penelitian : Layanan Perpustakaan
2. Nama lengkap : Samiyati, S.Sos.
- a. Jenis Kelamin : Perempuan
- b. NIP : 19770606 201312 2 002
- c. Jenjang jabatan : Pustakawan Muda
- d. Pangkat/ Gol. Ruang : Penata / III c
- e. Telepon/ HP : 0817462351
- f. Email : samiyati@gmail.com
3. Jangka waktu penelitian : 7 bulan
4. Biaya penelitian : Rp. 5.000.000,-

Yogyakarta, 26 November 2018



Menyetujui,
An. Kepala UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
Kasubbag TU

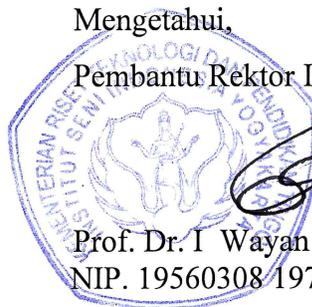
Minar Wahyu Murti, SE.
NIP. 19740608 200312 2 001

Peneliti



Samiyati, S.Sos.
NIP. 19770606 200312 2 002

Mengetahui,
Pembantu Rektor I ISI Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, SST., M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis minat kunjung dosen ISI Yogyakarta ke UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berdasarkan persepsi dan harapan dosen terhadap perpustakaan. Variabel penelitian menggunakan variabel pengukuran LibQual+TM. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dosen terhadap kinerja petugas dalam pelayanan; kualitas dan akses informasi; dan sarana perpustakaan secara umum **baik**. Namun, perpustakaan idealnya selalu meningkatkan kualitas layanan agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Fakta yang mempengaruhi minat dosen berkunjung ke perpustakaan diluar variabel LibQual+TM adalah: regulasi perpustakaan; masalah komunikasi; inovasi di perpustakaan; dan kerjasama/kolaborasi. Kesimpulan penelitian: rendahnya minat kunjung dosen ke perpustakaan tidak disebabkan oleh persepsi negatif (kurang baik) dosen terhadap layanan perpustakaan, tetapi lebih disebabkan oleh harapan mereka yang belum bisa diberikan oleh perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi seni dituntut untuk berevolusi menjadi sebuah pusat aktivitas akademisi seni agar minat kunjung dosen meningkat. Fungsi perpustakaan konvensional sebagai pusat dokumentasi dan aktivitas seni dapat dijalankan bersamaan dengan pembenahan pada struktur layanan yang dijalankan.

Kata kunci: minat kunjung, layanan perpustakaan, dosen, LibQual+TM

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Studi Literasi Informasi Pemustaka di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta”

Penelitian ini terlaksana dengan bantuan dana dari DIPA ISI Yogyakarta Tahun Anggaran 2018. Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan laporan penelitian ini berupa: bimbingan, dorongan, saran, dan lain-lain. Sehubungan dengan itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta yang kembali memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian tentang kepastakawanan.
2. Kepala UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
3. Segenap staf Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta yang telah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.
4. Segenap staf UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta yang memberikan semangat dan dukungan dalam penelitian ini.
5. Para reviewer, Dr. Nur Sahid, M. Hum dan Prof. Dr. I Wayan Dana, SST., M.Hum., yang telah memberikan banyak masukan dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan kemajuan penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga laporan kemajuan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. *Amien.*

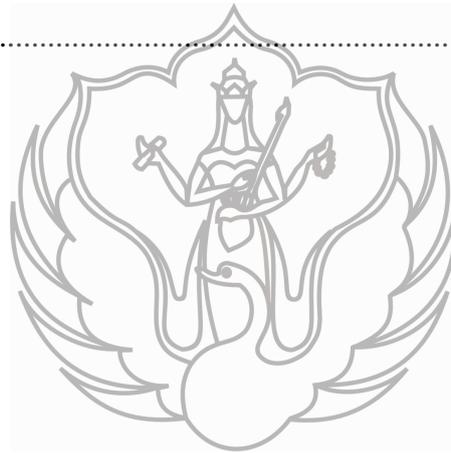
Yogyakarta, 26 November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	5
B. Landasan Teori	
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi Seni	6
2. Tinjauan Minat Pengunjung	9
3. Metode Pengukuran LibQual+TM	11
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	14
B. Manfaat Penelitian	14
C. Luaran Penelitian	14
BAB IV. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	15
B. Lokasi Penelitian	15
C. Populasi dan Sampel Penelitian	15
D. Variabel Penelitian	15
E. Teknik Pengumpulan Data	16
F. Teknik Analisis Data	16
G. Uji Keabsahan Data	17
H. Sistematika Pelaporan	18
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Identitas Partisipan	19
B. Hasil Penelitian	
1. Frekuensi Kunjung	22
2. Alasan dan Tujuan ke Perpustakaan	23
3. Persepsi dan Harapan Dosen	
a. Kinerja Petugas dalam Pelayanan	28
b. Kualitas dan Akses Informasi	35
c. Sarana Perpustakaan	46

4. Harapan Lain	
a. Regulasi/ Kebijakan	61
b. Komunikasi	64
c. Inovasi	67
d. Kerjasama dan Kolaborasi.....	70
5. Fakta Lain yang Ditemukan	
a. Kemampuan Petugas	72
b. Hambatan Komunikasi	73
c. Peran Dosen	74
C. Pembahasan	75
 BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	87
 DAFTAR PUSTAKA	91
 LAMPIRAN.....	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Artikel Ilmiah

Lampiran 2 Panduan Wawancara

Lampiran 3 Jawaban Partisipan

Lampiran 4 Agenda Penelitian

Lampiran 5 Rekapitulasi Penggunaan Dana Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan bagian penting di perguruan tinggi. Sering terdengar istilah bahwa perpustakaan merupakan jantungnya perguruan tinggi. Tapi benarkah demikian? Idealitas bahwa perpustakaan merupakan pusat belajar civitas akademika di perguruan tinggi perlu dipertanyakan kembali. Terutama untuk UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. ISI Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi seni terbesar di Indonesia tapi masih minim dimanfaatkan oleh dosen di lingkungan sendiri.

Berbagai kegiatan promosi sudah dilakukan oleh UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Kegiatan promosi ini antara lain berupa: kegiatan pameran buku, seminar berskala nasional, penyebaran informasi koleksi terbaru melalui *webside* perpustakaan, *display* buku baru, pendidikan pemakai baik untuk mahasiswa baru maupun mahasiswa tugas akhir, dan penyebaran brosur perpustakaan.

Statistik pengunjung tahun 2017 menunjukkan angka diluar perkiraan. Jumlah kunjungan dosen di tiga titik layan masih sedikit. Jumlah total dosen aktif tahun 2017 adalah 292 dosen. Statistik kunjungan dosen tahun 2017 menunjukkan sejumlah 79 dosen berkunjung ke ruang layanan perpustakaan. Artinya, dalam tahun 2017 kunjungan dosen per bulan hanya sekitar 7 (tujuh) orang. Hal ini tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan penulis, dosen ISI Yogyakarta jarang berkunjung dan memanfaatkan koleksi di perpustakaan. Mereka datang ke perpustakaan sering

karena ada urusan lain. Bukan untuk mencari referensi di perpustakaan. Penulis berasumsi bahwa dosen jarang berkunjung ke perpustakaan karena sudah mempunyai buku atau sumber referensi tertentu yang tidak dimiliki perpustakaan. Seperti diketahui dosen ISI Yogyakarta banyak yang menjadi pekerja seni. Sedangkan perpustakaan banyak mengoleksi buku-buku teori dan praktek tingkat awal untuk mahasiswa. Mungkin ini dianggap kurang dapat memenuhi kebutuhan informasi akademik untuk kalangan dosen.

Dari segi akses informasi, yang dilayankan perpustakaan menurut penulis sudah cukup baik. Digitalisasi sudah dilakukan hampir semua koleksi *lokal content*. Seperti laporan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, maupun laporan penelitian. Ketersediaan koleksi juga dapat diakses secara *online*.

Beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa layanan yang diberikan perpustakaan dapat mempengaruhi minat kunjung seseorang ke perpustakaan. Perpustakaan akademik sering kurang mendapat kunjungan karena kurangnya ketersediaan bentuk layanan, diantaranya, seperti: sistem informasi, internet, ruang baca, program pendidikan pemakai, dan bantuan layanan pustakawan (Habir, 2015: 157).

Perguruan tinggi harus mempunyai perpustakaan, ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu fungsi: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Ketiga fungsi tersebut mensyaratkan pentingnya perpustakaan dalam menunjang proses belajar di perguruan tinggi. Terutama untuk dharma pendidikan dan pengajaran dan dharma penelitian.

Tugas utama perpustakaan adalah memfasilitasi tri dharma dalam penyelenggaraan pembelajaran. Noerhayati S. (1987:50), menyebutkan bahwa fungsi universal dari pendidikan adalah adanya perpustakaan. Perpustakaan harus mampu berdiri di garis depan dari perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

Sejalan dengan fungsi ini, ada tuntutan bagi UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta untuk mengoleksi dan menyebarluaskan informasi melebihi kebutuhan informasi pemustakanya. Kebutuhan informasi pemustakan civitas akademika ISI Yogyakarta beragam, mencakup kebutuhan untuk belajar mengajar, meneliti, dan berkreasi menciptakan karya seni. Mereka meliputi akademisi, peneliti, dan seniman.

Seniman inilah yang membedakan target layan UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dengan perpustakaan lain. Akademisi 'seni' mempunyai karakteristik yang berbeda. Ini menjadi tantangan yang harus dicarikan solusi agar tingkat kunjungan praktisi seni (dosen) meningkat.

Lasa Hs (2009:262) menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan sistem informasi yang dalam prosesnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian, dan penyajian. Bahan informasi ini antara lain meliputi bahan cetak, non cetak maupun bahan lain yang merupakan produk intelektual maupun artistik manusia.

Definisi tersebut sesuai dengan kondisi yang diidealkan dari UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Civitas akademika yang dilayani adalah orang-orang

‘seni’ yang mempunyai konsentrasi tinggi terhadap karya intelektual maupun karya artistik manusia.

Secara spesifik UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dituntut mampu menjadi tempat yang menyediakan dua hal kontradiktif. Pertama sebagai tempat untuk menggali dan menimba ilmu, di sisi lain sebagai tempat untuk mengembangkan dan menghasilkan ilmu baru. Kedua hal ini berhubungan erat dengan masalah seni dan budaya.

Penelitian ini menganalisis minat kunjung dosen ke perpustakaan dengan mengadaptasi metode pengukuran LibQual+TM. Metode LibQual+TM merupakan metode pengukuran baru di dunia perpustakaan. Metode ini merupakan pengembangan dari SevQual+TM yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pemustaka terhadap kualitas pelayanan perpustakaan. Metode ini digunakan untuk menggali persepsi dan harapan dosen terhadap UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Judul penelitian adalah “Analisis Minat Kunjung Dosen ISI Yogyakarta ke UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dengan Mengadaptasi Dimensi Pengukuran LibQual+TM”. Penelitian ini dimaksudkan juga untuk mencari jalan keluar dari permasalahan rendahnya minat kunjung dosen ISI Yogyakarta ke UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi dan harapan dosen terhadap UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta mempengaruhi minat kunjung dosen ke perpustakaan?”